



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
NOMOR : K/UBL/FEB/000/035/09/22**

TENTANG :

**PENUGASAN KEGIATAN TRI DHARMA & PENUNJANG BAGI DOSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR

- Menimbang : 1) Bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmu dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan/pengajaran penelitian & karya ilmiah, dan Pengabdian pada masyarakat yang dikenal dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2) Bahwa untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi sebagai pendidik profesional maka dipandang perlu untuk memberikan tugas-tugas tambahan/penunjang dalam lingkup kegiatan penunjang Tri Dharma;
- Mengingat : 1) Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2) Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Nasional;
4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5) Peraturan Pengurus Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor: K/YBLC/KEP/000/389/08/17 tanggal 24 Agustus 2017 tentang Statuta Universitas Budi Luhur.
6) Keputusan Pengurus Yayasan pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor K/YBLC/KET/000/051/003/21 tentang pengangkatan Saudara Dr. Ir. Arief Wibowo, M.Kom sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menugaskan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur untuk melaksanakan kegiatan **Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penunjangnya** pada Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023 yang meliputi:
a) **Kegiatan partisipasi aktif** dalam Pertemuan Ilmiah sebagai Ketua/Anggota/Peserta/Pembicara/Penulis/Narasumber pada kegiatan Seminar, Workshop, Konferensi, Pelatihan, Simposium, Lokakarya, Forum Diskusi, Sarasehan dan sejenisnya;
b) **Publikasi Ilmiah** pada Prosiding, Jurnal/majalah/surat kabar dan sejenisnya;
c) **Partisipasi dalam organisasi** profesi, organisasi keilmuan dan/atau organisasi lain yang menunjang kegiatan Tri Dharma Pendidikan Tinggi;
d) **Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)**, dalam kegiatan terprogram, terjadwal atau insidental;
- KEDUA : Dosen-dosen yang melaksanakan penugasan wajib membuat Laporan Kegiatan, dengan mengikuti pedoman dari Fakultas/Program Studi, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang diikuti;
- KETIGA : Kegiatan Tri Dharma yang tidak termasuk dalam surat keputusan ini akan memiliki penugasan tersendiri;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 19 September 2022

=====

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Arief Wibowo, M.Kom



Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan

Nomor : K/UBL/FEB/000/035/09/22

Tentang : Nama–Nama Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur Yang Ditugaskan Melaksanakan Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023

No.	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
1	100032	0119097101	Cut Zurnali	Magister Manajemen
2	160059	0302126803	Etty Susilowati	Magister Manajemen
3	180015	0508056201	Hamin	Magister Manajemen
4	100025	0305056002	Heni Iswati	Magister Manajemen
5	120072	0304017502	Ifan Haryanto	Magister Manajemen
6	010046	9903016502	Mu'Man Nuryana	Magister Manajemen
7	100031	0304036702	Nora Andira Brabo	Magister Manajemen
8	210009	030103501	Selamet Riyadi	Magister Manajemen
9	840002	0013116003	Setyani Dwi Lestari	Magister Manajemen
10	990026	8826823420	Suhartono	Magister Manajemen
11	000047	0304077102	Amir Indrabudiman	Magister Akuntansi
12	120060	0325116103	Ali Sandy Mulya	Magister Akuntansi
13	170020	0317087801	Agoestina Mappadang	Magister Akuntansi
14	090073	0312086901	Endah Sri Wahyuni	Magister Akuntansi
15	840008	0327078702	Puspita Rani	Magister Akuntansi
16	840008	8896550017	Sugeng Riyadi	Magister Akuntansi
17	980013	0331077801	Agus Sriyanto	Manajemen (S1)
18	140056	0326068802	Anindya Putri Pradipta	Manajemen (S1)
19	980007	0310107404	Aris Wahyu Kuncoro	Manajemen (S1)
20	140012	0315057904	Astrid Dita Meirina Hakim	Manajemen (S1)
21	970021	0302047102	Dwi Kristanto	Manajemen (S1)
22	110045	0313038106	Elizabeth	Manajemen (S1)
23	180052	0317058406	Eryco Muhdaliha	Manajemen (S1)
24	170091	0313068909	Farida Ayu Avisena Nusantari	Manajemen (S1)
25	190027	0328027309	Feby Lukito Wibowo	Manajemen (S1)
26	120099	0330057401	Hakam Ali Niazi	Manajemen (S1)
27	930005	0312023001	Hari Subagio	Manajemen (S1)
28	130032	0315117204	Hasan Ipmawan	Manajemen (S1)
29	099038	0301047702	Idris	Manajemen (S1)
30	140011	0308097506	Imam Tri Wibowo	Manajemen (S1)
31	160025	0301129102	Ivo Rolanda	Manajemen (S1)
32	050024	0313037706	Koen Hendrawan	Manajemen (S1)
33	910024	0319056401	Marsin	Manajemen (S1)
34	130045	0301076603	Maulida Khiatuddin	Manajemen (S1)
35	110044	0016126606	Maruji Pakpahan	Manajemen (S1)
36	000022	0302045901	Mia Laksmiwati	Manajemen (S1)
37	120064	0314017302	Mohammad Mabror Taufik	Manajemen (S1)
38	120098	0312018101	Muhammad Hadi Maulidin Nugraha	Manajemen (S1)
39	120037	0316096101	Muhammad Jusman Syah	Manajemen (S1)
40	920023	0311056701	Pambuko Naryoto	Manajemen (S1)



No	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
41	180051	0307037004	Panca Maulana	Manajemen (S1)
42	130052	0308028202	Qadariah	Manajemen (S1)
43	110071	0430107605	Rajesh Prettypal Singh	Manajemen (S1)
44	160024	0328087904	Ravindra Safitra Hidayat	Manajemen (S1)
45	160045	0301119201	Retno Fuji Oktaviani	Manajemen (S1)
46	130046	0303098103	Rina Ayu Vildayanti	Manajemen (S1)
47	130030	0305017903	Rizki Pratomo Sunarwibowo	Manajemen (S1)
48	900029	0329057305	Said	Manajemen (S1)
49	920005	0021026601	Slamet Mudjijah	Manajemen (S1)
50	030570	0309038404	Sugeng Priyanto	Manajemen (S1)
51	990026	8826823420	Suhartono	Manajemen (S1)
52	950022	0310076901	Syaiful Anwar	Manajemen (S1)
53	940005	0313107101	Widi Wahyudi	Manajemen (S1)
54	050029	0306047502	Yugi Setyarko	Manajemen (S1)
55	970009	0306067002	Yuni Kasmawati	Manajemen (S1)
56	130027	0327056908	Yuwono	Manajemen (S1)
57	000017	0325066804	Zulvia Khalid	Manajemen (S1)
58	900002	0303076201	Anggoro Yuli Cahyono	Akuntansi (S1)
59	080053	0303048501	Anissa Amalia Mulya	Akuntansi (S1)
60	090018	0302128603	Desy Anggraeni	Akuntansi (S1)
61	020029	0429118301	Desy Mariani	Akuntansi (S1)
62	030002	0329076801	Dicky Arisudhana	Akuntansi (S1)
63	870018	0303066805	Endah Sri Wahyuni	Akuntansi (S1)
64	130031	0326067801	Indah Rahayu Lestari	Akuntansi (S1)
65	120094	0324126401	Isa Ansori	Akuntansi (S1)
66	980009	0307018004	Martini	Akuntansi (S1)
67	170044	0325068202	Melan Sinaga	Akuntansi (S1)
68	000039	0301117604	Muhammad Nur Farid Thoha	Akuntansi (S1)
69	170083	0327028105	Nurani Utami	Akuntansi (S1)
70	080054	0313018601	Prita Andini	Akuntansi (S1)
71	090011	0312026907	Rachmat Arif	Akuntansi (S1)
72	960024	0303057504	Rinny Meidiyustiani	Akuntansi (S1)
73	010024	0307087706	Rismawandi	Akuntansi (S1)
74	170045	0308068801	Roza Fitriawati	Akuntansi (S1)
75	090004	0302037205	Sri Rahayu	Akuntansi (S1)
76	160048	0306048903	Suryani	Akuntansi (S1)
77	150013	0301098801	Tio Prasetio	Akuntansi (S1)
78	160037	0326059401	Triana Anggraini	Akuntansi (S1)
79	020068	0305078001	Wahyumi Ekawanti	Akuntansi (S1)
80	160019	0308089401	Wulan Dwi Antari	Akuntansi (S1)
81	970028	0424097802	Wuri Septi Handayani	Akuntansi (S1)
82	070013	0305098102	Didik Hariyadi Raharjo	Manajemen Bencana (S1)
83	220051	-	Abdul Haris Achadi	Manajemen Bencana (S1)
84	160031	0316059204	Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi	Manajemen Bencana (S1)
85	220017	-	Fathin Aulia Rahman	Manajemen Bencana (S1)



NO	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
86	220044	-	Ayu Wahyuningtyas	Manajemen Bencana (S1)
87	130048	0321038301	Achmad Syarif	Sekretari (D3)
88	880004	0324026301	Eny Retnoningrum	Sekretari (D3)
89	140042	0320086902	Fenti Sofiani	Sekretari (D3)
90	990019	0302017401	Iis Torisa Utami	Sekretari (D3)
91	070022	0318098501	Reni Hariyani	Sekretari (D3)
92	150045	0321038903	Rizky Eka Prasetya	Sekretari (D3)
93	050077	0305115901	Saskia Lydiani	Sekretari (D3)

Ditetapkan di : Jakarta
pada Tanggal : 19 September 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur

Dr. Ir. Ariel Wibowo, M.Kom

Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Kas Pada Kelurahan Pondok Kacang Timur Tangerang Selatan

Retno Fuji Oktaviani*¹, Hakam Ali Niazi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

e-mail: *¹retno.fujioktaviani@budiluhur.ac.id, ²hakam.aliniazi@budiluhur.ac.id

Abstrak

Sistem pemerintahan memiliki bagian yang mengelola pemerintahan, dari berbagai bagian yang ada dalam pemerintahan, lembaga merupakan salah satu yang berperan penting. Lembaga tersebut terdiri dari berbagai macam, salah satunya adalah bagian yang mengurus keuangan, baik ditingkat sistem pemerintahan pusat maupun ditingkat pemerintahan yang paling rendah yaitu Rukun Tetangga (RT). Bagian ini berfungsi mengurus semua hal berkaitan dengan pengelolaan keuangan, yang selanjutnya keuangan tersebut harus dilaporkan kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab seperti kepala atau ketua dan anggota. Keuangan di perumahan Bintaro Gallery, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan berasal dari iuran rutin setiap bulan dari warga. Uang kas yang terkumpul digunakan untuk berbagai kegiatan kewargaan, seperti misalnya ketika ada kegiatan kebersihan lingkungan dengan memperbaiki jalanan rusak, tanggul jebol dan pemeliharaan fasilitas umum seperti mengecat pos kaling dan pembatas jalan. Uang kas juga dipergunakan untuk membantu warga apabila tertimpa suatu musibah yang mendadak, seperti misalnya kecelakaan, masuk rumah sakit, ataupun meninggal dunia. Hal ini dimaksudkan agar warga yang meminjam tidak merasa terbebani dari apa yang telah dipinjamkan tersebut. Hal ini juga dilakukan agar perekonomian warga semakin meningkat dan terbantu oleh kas yang menjadi wilayahnya. Hasil dari kegiatan PKM ini sistem informasi yang diharapkan mampu membantu pengurus untuk mengelola keuangan kas menjadi lebih efektif dan efisien serta transparan dalam mewujudkan kesejahteraan Bersama.

Kata kunci: *keuangan; sistem keuangan; pengelolaan kas*

1. PENDAHULUAN

Sistem pemerintahan memiliki unsur-unsur yang dapat menjalankan pemerintahan, dari berbagai unsur yang ada salah satunya adalah lembaga yang juga memiliki peran penting dalam membangun pemerintahan. Terdapat berbagai lembaga, salah satunya merupakan lembaga yang mengurus keuangan, dimulai dari tingkat sistem pemerintahan pusat sampai dengan tingkat pemerintahan yang paling rendah yaitu Rukun Tetangga (RT). Bagian ini berfungsi untuk mengurus semua hal mengenai pengelolaan keuangan, dan kemudian waktu hasil pengelolaan keuangan tersebut harus dibuat laporan kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam sebuah organisasi yaitu terdiri dari kepala atau ketua dan anggota[1]. Laporan keuangan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengetahui jumlah pemasukan dan kebutuhan pengeluaran dari tingkat pemerintahan tersebut.

Keuangan di perumahan Bintaro Gallery, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan berasal dari iuran rutin setiap bulan dari warga yang disepakati Bersama [2]. Hasil dari uang kas yang dikumpulkan dapat digunakan untuk kepentingan warga dengan mendanai berbagai kegiatan, seperti akan dilakukan

kegiatan kebersihan lingkungan dengan memperbaiki jalanan rusak, tanggul jebol dan pemeliharaan fasilitas umum seperti mengecat pos kaling dan pembatas jalan. Uang kas juga dipergunakan untuk membantu warga ketika terkena musibah yang mendadak, seperti kecelakaan, masuk rumah sakit, ataupun meninggal dunia.

Fungsi lainnya dari uang kas adalah untuk pembelian peralatan dan inventaris RT apabila ada hajatan, seperti sendok, gelas, dan piring sehingga lebih efisien. Apabila salah seorang warga sedang ada keperluan mengadakan hajatan maka dapat meminjam peralatan tersebut. Warga tidak dikenakan biaya sewa untuk meminjam peralatan tersebut, namun demikian warga dengan kesadarannya dapat memberikan uang seikhlasnya untuk memasukkan kas yang akan dicatat sebagai pemasukan kas.

Kondisi lainnya adalah ketika terdapat warga, petugas keamana atau petugas kebersihan memerlukan pinjaman saat ada keperluan mendesak atau ingin digunakan sebagai modal usaha, maka mereka dapat mengajukan pinjaman dan pengurus akan memberikan pinjaman dari saldo uang kas. Berdasarkan hal tersebut warga dapat memanfaatkan uang pinjaman sesuai dengan urgensi kebutuhannya dan warga memiliki kesadaran tinggi untuk mengembalikan pinjaman tersebut sesuai kesepakatan. Hutang adalah dana dari pihak ketiga yang pada waktu jatuh tempo harus dikembalikan [3]. Untuk sistem pengembalian uang pinjaman, pengurus mengambil kebijakan untuk membayar cicilan setiap satu bulan dan tidak dikenakan bunga sedikitpun. Hal ini dimaksudkan agar warga yang meminjam tidak merasa terbebani dari apa yang telah dipinjamkan tersebut. Hal ini juga dilakukan agar perekonomian warga semakin meningkat dan terbantu oleh kas yang menjadi wilayahnya.

Pengurus bisanya melaporkan pengelolaan keuangan pada setiap bulan saat ada rapat kepengurusan dengan semua warga. Jika terdapat perselisihan internal seperti warga yang mendapatkan pinjaman kas namun belum dapat membayar cicilan selama dua bulan, maka warga tersebut mendapatkan peringatan atau pemberitahuan namun tidak dipaksa untuk membayarnya secara langsung di tempat. Akan tetapi, untuk mewujudkan kenyamanan hidup bermasyarakat sebaiknya warga tersebut memiliki kesadaran, dan anggota lainnya dapat memberikan solusi sehingga warga tersebut dapat diberikan waktu untuk melunasi tunggakannya. Apabila pinjaman yang diajukan sebelumnya telah dilunasi, maka warga tersebut boleh meminjam lagi uang kas dengan tanpa adanya penolakan. Oleh karena itu dibutuhkan partisipasi dari warga untuk melakukan monitoring dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan kas, dan bagi pengurus atau pejabat dilingkungan masyarakat dapat mengelola keuangan dengan transparan serta rutin melaporkan kepada warga. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, tidak jarang ditemukan berbagai permasalahan di tingkat RT, baik yang muncul dari internal pengurus RT sendiri maupun dari eksternal pengurus RT [4]. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Sosialisasi Implementasi Sistem Informasi Keuangan Kas diharapkan akan sangat bermanfaat bagi negara dan masyarakat, khususnya masyarakat di Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan.

2. METODE

Kegiatan ini akan dilakukan di Perumahan Bintaro, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Tempat ini sudah sering dilakukan berbagai kegiatan rutin seperti rapat warga, posyandu, arisan dan pengajian. Kegiatan tersebut ditujukan untuk menghidupkan kegiatan sosial antar warga, agar terjalin hubungan harmonisasi dan turut meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan pemukiman yang didukung kesadaran dan partisipasi warga. Selain itu juga dapat mewujudkan rukun tetangga menjadi wilayah berwawasan lingkungan berlandaskan pada kesadaran dan partisipasi seluruh warga. Selain itu juga dapat mengembangkan sosial budaya dan perekonomian untuk membentuk SDM yang handal dan religius. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat implementasi dan sosialisasi sistem informasi keuangan kas ini meliputi analisis awal, persiapan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan, dan penyusunan laporan.

2.1 Analisis Kondisi Masyarakat

Masyarakat khususnya warga di perumahan Bintaro Gallery, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, sering melakukan kegiatan kewargaan dengan memanfaatkan fasilitas dan dana yang sudah dibangun dan dikumpulkan bersama warga. Kegiatan tersebut di tujukan untuk menghidupkan kegiatan sosial antar warga, agar terjalin hubungan harmonisasi dan turut meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan pemukiman yang didukung kesadaran dan partisipasi warga.

Kebanyakan warga di sini khususnya bapak-bapak adalah pekerja. Sementara untuk kaum ibu banyak yang menjadi ibu rumah tangga. Meskipun ada diantara mereka yang bekerja sebagai karyawan dan juga sebagai pengusaha. Melalui berbagai jenis usaha seperti dagang pakaian, makanan ringan, rumah makan, dan sebagainya. Meskipun ada sebagian warga yang kondisi ekonominya kurang baik, tapi keharmonisan dalam hidup bertetangga sangat terjaga. Warganya begitu peduli terhadap keamanan, kenyamanan, dan ketentraman sehingga mereka saling menjaga pola perilakunya.

Pengelolaan keuangan warga yang berlangsung selama ini dilakukan secara manual yaitu pencatatan uang masuk dan keluar dengan manual menggunakan kertas yang sangat rentan hilang atau rusak selain itu proses pengelolaan kas tidak transparan hanya diketahui oleh pengurus saja. Identifikasi penyebab permasalahan di atas antara lain adalah minimnya literasi terkait pengelolaan keuangan yang baik dan akuntabel [5].

2.2 Analisis pemecahan masalah

Hasil dari identifikasi permasalahan yang terjadi mengenai kondisi masyarakat, maka kami menyusun kerangka pemecahan masalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Kerangka Pemecahan Masalah

No.	Situasi Sekarang	Perlakuan	Target luaran yang diharapkan
1.	Level pengetahuan peserta terhadap pengelolaan keuangan Kas masih minim	Pemberian materi tentang pengelolaan kas	Level pengetahuan peserta terhadap pengelolaan keuangan kas
2.	Level pengetahuan peserta terhadap pentingnya transparansi dan laporan keuangan kas masih rendah	Pemberian materi tentang pentingnya transparansi dan laporan keuangan kas	Level pengetahuan peserta terhadap pentingnya transparansi dan laporan keuangan kas
3.	Belum ada sistem informasi yang memudahkan pengelola dan pengurus dalam membuat laporan keuangan kas	Pemberian pelatihan dan implementasi pengelola dan pengurus dalam membuat laporan keuangan kas	Menerapkan / menggunakan SIM bagi pengelola dan pengurus dalam membuat laporan keuangan kas

Dari tabel 1. dapat dijelaskan, kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi: Pemberian sosialisasi dan implementasi. Kegiatan dimulai dengan penjelasan tentang arti penting dari pemahaman dan transparansi pengelolaan keuangan kas bagi warga dan juga pengurus.

2.3 Persiapan

Persiapan yang dilakukan tim pengabdian masyarakat atas indentifikasi masalah yang ditemukan pada masyarakat yaitu dengan melakukan berbagai tahap yaitu:

1. Melakukan evaluasi awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lingkungan perumahan Bintaro Gallery. Kegiatan ini dilakukan dengan menyusun rumusan

permasalahan, mencari sumber referensi terkait permasalahan dan mencari alternatif atas masalah tersebut.

2. Bekerjasama dengan ahli dibidang IT untuk membuatkan Sistem Informasi pengelolaan keuangan kas untuk menjadi solusi atas permasalahan yang di hadapi warga dan pengurus di Bintaro Gallery.
3. Evaluasi akhir dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap sosialisasi dan implementasi yang dilakukan.

2.4 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan secara *hybrid (online dan offline)* mengingat kondisi pandemi covid-19 belum berakhir. Kegiatan diskusi atas pemecahan masalah, sosialisasi kami lakukan secara *online*, sedangkan kegiatan implementasi dan evaluasi penggunaan sistem informasi kami lakukan secara *offline* pada salah satu rumah Ketua RT perumahan Bintaro Gallery, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Dalam implementasi sistem informasi keuangan kas kami memberikan pendampingan untuk waktu yang panjang, sehingga memungkinkan untuk dilakukan evaluasi dan pengembangan atas sistem yang sudah kami bangun. Hal ini mendapat respon yang baik bagi warga dan pengurus, mereka memahami bahwa pengelolaan keuangan kas adalah kegiatan yang memiliki tanggung jawab besar baik di dunia dan di akhirat kelak, sehingga proses transparansi sangat penting untuk menjalankan amanah yang diberikan oleh warga kepada pengurus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penerapan Kegiatan

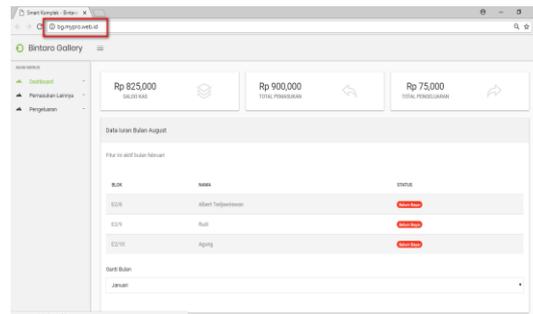
Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara *Hybrid* yaitu kegiatan dilaksanakan secara *online* dan *offline*. Hal tersebut dilaksanakan mengingat saat pelaksanaan berlangsung situasi pandemi covid-19 belum berakhir dan pemerintah sudah mengeluarkan edaran bahwa boleh membuka masker pada area terbuka. Peserta kegiatan ini diwakili para warga untuk mendapatkan sosialisasi mengenai adanya sistem informasi pengelolaan keuangan kas.



Gambar 1. Pelaksanaan sosialisasi sistem informasi keuangan kas

Berikut adalah tampilan sistem informasi pengelolaan keuangan kas yang dibangun oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Budi Luhur dalam memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi pada masyarakat perumahan Bintaro Gallery, Pondok Kacang Timur, Tangerang Selatan.

Kunjungi alamat bg.mypro.web.id untuk mengakses sistem keuangan kas RT (*Smart Komplek*). Tampilan awal Sistem Keuangan Kas RT di Perumahan Bintaro Gallery, menggunakan Desktop.

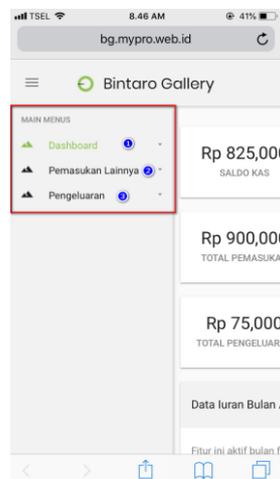


Gambar 2. Halaman awal sistem

Selain menggunakan laptop, sistem ini juga bisa diakses menggunakan *smartphone* yang terhubung dengan internet. Untuk mengakses menggunakan *smartphone* yaitu dengan cara mengunjungi alamat yang sama pada *browser* yaitu: bg.mypro.web.

Selanjutnya terdapat tiga menu utama di dalam sistem ini yaitu:

1. Dashboard: digunakan untuk melihat halaman utama berisi informasi saldo kas, total pemasukan dan total pengeluaran.
2. Pemasukan lainnya: digunakan untuk mengisi dana masuk.
3. Pengeluaran: digunakan untuk mengisi dana keluar.



Gambar 3. Tampilan sistem informasi

Menu *Dashboard* berisi informasi data warga, Pengurus bisa menambah, mengubah dan menghapus data warga pada menu ini. Pengurus juga menggunakan menu ini untuk mengisi pembayaran kas yang dilakukan oleh setiap warga.

Jika ada dana pemasukan diluar kewajiban pembayaran, pengurus dapat mengisinya dalam menu pemasukan lainnya. Sebagai contoh ini adalah pemasukan lainnya yang didapat dari sisa uang pembangunan pos keamanan.

Menu pengeluaran ini digunakan pengurus untuk mengisi dana apa saja yang di keluarkan dan untuk kepentingan apa. Pengurus wajib mengisi secara rinci informasi pengeluaran dana. Selain itu Pengurus juga dapat melihat laporan pengeluaran pada menu ini dengan memilih history pengeluaran.

3.2 Manfaat yang diperoleh

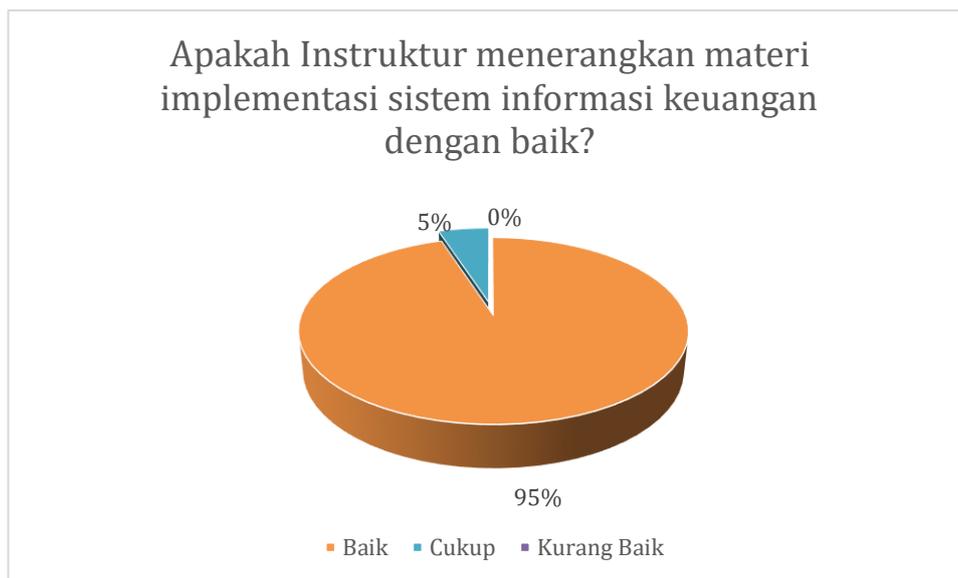
Manfaat yang diperoleh peserta sosialisasi dan implementasi sistem informasi keuangan kas adalah digitalisasi pencatatan keuangan kas. Proses penggunaan kas masuk dan

kas keluar menjadi transparan sehingga mengurangi kesalahan pencatatan seperti selisih uang, rusak atau hilang nya buku catatan karena pengelolaan pencatatan keuangan menjadi efektif dan efisien menggunakan sistem informasi berbasis android yang dapat diakses oleh siapa saja, dan dimana saja sesuai dengan *role user* bagi warga dan pengelola.

Hasil evaluasi kegiatan didapat dari kuesioner yang dibagikan secara online menggunakan *google form* kepada peserta kegiatan. Dari hasil kuesioner tersebut tersebut kami menyajikan dalam bentuk grafik dibawah ini:

a. Penyampaian Materi

Dari hasil kuesioner yang dilakukan kepada 20 peserta, mengenai penyampaian materi, yaitu: Apakah instruktur menerangkan dengan jelas megenai cara implementasi sistem informasi keuangan kas? pertanyaan diatas menghasilkan 95% responden menjawab baik dan 5% responden menjawab cukup. Sehingga kesimpulan dari pertanyaan ini adalah instruktur menyampaikan materi dengan baik dan jelas.



Gambar 4. Hasil kuesioner penyampaian materi
(Sumber: data olah hasil kuesioner)

b. Pemahaman Peserta

Dari hasil kuesioner yang dilakukan kepada 20 peserta, pemahaman peserta, yaitu: Apakah peserta dapat memahami dan menggunakan sistem informasi keuangan kas?. Dari pertanyaan tersebut di dapat 85% responden menjawab bisa dan 15% responden menjawab ragu-ragu. Sehingga kesimpulan dari pertanyaan ini adalah peserta dapat menggunakan sistem informasi keuangan kas.



Gambar 5. Hasil kuesioner pemahaman peserta
(Sumber: data olah hasil kuesioner)

c. Kepuasan peserta

Dari hasil kuesioner yang dilakukan kepada 20 peserta, mengenai kepuasan peserta, yaitu: Apakah peserta merasakan manfaat setelah setelah ikut kegiatan ini?. Dari pertanyaan tersebut di dapat 95% responden menjawab senang sekali dan 5% responden menjawab senang. Sehingga kesimpulan dari pertanyaan ini adalah peserta merasa puas dan mendapatkan manfaat dari kegiatan ini,



Gambar 6. Hasil kuesioner kepuasan peserta
(Sumber: data olah hasil kuesioner)

d. Keberlanjutan kegiatan

Dari hasil kuesioner yang dilakukan kepada 20 peserta, mengenai keberlanjutan kegiatan, yaitu: Apakah peserta ingin mendapatkan kegiatan keberlanjutan bersama Dosen dari pertanyaan tersebut di dapat 100% responden menjawab mau. Sehingga kesimpulan dari pertanyaan ini adalah peserta ingin diadakan kegiatan PKM yang berkelanjutan untuk dapat mentransfer pengetahuan yang lebih luas.



Gambar 7. Hasil kuesiner keberlanjutan kegiatan
(Sumber: data olah hasil kuesioner)

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada pengelolaan keuangan kas Perumahan Bintaro Gallery, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kota Tangerang Selatan dalam bentuk implementasi sistem informasi pengelolaan keuangan kas warga terselenggara dengan baik dengan persiapan yang baik serta kerjasama yang diberikan mitra masyarakat kepada tim pengabdian masyarakat. Berikut kesimpulan atas kegiatan pengabdian masyarakat:

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat menjadi melek digital melalui sistem informasi pengelolaan keuangan kas
2. Implementasi sistem informasi pengelolaan keuangan kas menjadi lebih efektif, efisien dan transparan
3. Kegiatan pengabdian menjawab dan memberikan solusi dari permasalahan masyarakat yang terjadi didalam mengelola keuangan kas
4. Antusias dan sambutan hangat yang diberikan warga merupakan wujud mereka merasakan manfaat yang besar atas kegiatan pengabdian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada ketua RT Bintaro Gallery dan warga yang telah banyak memberikan bantuan dan bersedia bekerjasama sehingga dapat terlaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini. Serta terima kasih kepada Universitas Budi Luhur yang memberikan dukungan kepada tim pengabdian masyarakat sehingga memotivasi kami untuk terus berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Otoritas Jasa Keuangan, 2021. Lembaga Keuangan Khusus, [online]. Available: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Lembaga-Jasa-Keuangan-Khusus.aspx>
- [2] Kurnia, R, 2019. *Panduan RT dan RW*. Jakarta: Bee Media Pustaka

- [3] Rodhiyah. 2013. *Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera. FORUM*, Vol 40, No. 1, pp 28-33. Available : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/forum/article/view/3202>
- [4] Hansun, Seng, Muh. Salehuddin, Kristanda, Marcel Bonar, 2021. Pengembangan dan Evaluasi Aplikasi e-RT di Kelurahan Periuk Kecamatan Periuk Kota Tangerang. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)* Vol. 5 No. 1. Available: <file:///Users/Eno/Downloads/377-1-1664-1-10-20210405.pdf>
- [5] Otheliansyah, Gema, “Literasi Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai Lentera Pembangunan Desa”, 2022 [online]. Available : <https://www.keuangesdesa.info/2022/07/literasi-pengelolaan-keuangan-desa.html>